TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta Volume: 4, Nomor 1, **2024**, *Hlm: 98-105*

# Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Organisasi pada Kepanduan: Peluang dan Tantangan

**Awit Istighfarin[1], Fajar Istikhomah[1], Aditya Dimas Pratama[2]**
[1]Universitas Muhammadiyah Madiun
[2]Universitas Muhammadiyah Jember

DOI: https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx
*Correspondensi: Awit Istighfarin

Email: ai162@ummad.ac.id

**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada banyak aspek kehidupan, termasuk cara organisasi berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi pada Kepanduan Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen internal. Penelitian difokuskan pada Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur, dengan perhatian khusus pada bagaimana teknologi digital diintegrasikan dalam operasional dan kegiatan kepanduan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital telah meningkatkan efisiensi komunikasi dan memperluas akses informasi di antara anggota, termasuk di daerah terpencil. Selain itu, media digital mendukung dokumentasi yang lebih baik dan memperkuat keterlibatan anggota melalui platform online. Namun, tantangan utama yang diidentifikasi meliputi ketergantungan pada teknologi, kesenjangan akses di antara anggota, serta risiko terkait keamanan data dan privasi. Dengan demikian penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi pada kepanduan Hizbul Wathan dapat menghadirkan peluang besar, untuk kemajuan organisasi. Selai itu juga perlu pelatihan literasi digital bagi anggota dan pengembangan infrastruktur teknologi agar media digital dapat dioptimalkan dalam kegiatan kepanduan.

**Kata Kunci:** Media Digital; Komunikasi Organisasi; Kepanduan ; Hizbul Wathan

***Abstract:*** *The development of digital technology has brought significant changes to many aspects of life, including the way organizations communicate and interact with their members. This study aims to analyze the use of digital media in organizational communication at the Hizbul Wathan Scouting Office in East Java and to identify the opportunities and challenges faced. This study uses a qualitative approach with a case study methodology and data collection through in-depth interviews, participant observation, and internal document analysis. The study focused on the Hizbul Wathan Scout Office in East Java, with particular attention to how digital technology is integrated into scouting operations and activities. The results of the study indicate that the use of digital media has increased communication efficiency and expanded access to information among members, including in remote areas. In addition, digital media supports better documentation and strengthens member engagement through online platforms. However, the main challenges identified include dependence on technology, access gaps among members, and risks related to data security and privacy. Thus, the use of digital media in organizational communication at the Hizbul Wathan Scouting Office can present great opportunities for organizational progress. In addition, digital literacy training for members and the development of technological infrastructure are also needed so that digital media can be optimized in scouting activities.*

***Keywords:*** *Digital Media; Organizational Communication; Scouting; Hizbul Wathan*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada banyak aspek kehidupan, termasuk cara organisasi berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggotanya. Media digital, seperti email, media sosial (medsos) dan aplikasi komunikasi, telah menjadi alat utama dalam memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat, luas, dan efisien (Syahru & Putri, 2021). Hal ini tidak terkecuali dalam organisasi kepanduan, yang selama ini dikenal dengan tradisi komunikasi tatap muka dan kegiatan lapangan (Sihati et al., 2021). Kepanduan, sebagai organisasi yang berfokus pada pendidikan karakter, kemandirian, dan keterampilan hidup, menghadapi tantangan besar dalam mengadaptasi penggunaan media digital (Ashita, 2023) . Di satu sisi, media digital menawarkan peluang untuk memperkuat komunikasi internal, meningkatkan partisipasi anggota, serta mempromosikan kegiatan organisasi kepada khalayak yang lebih luas (Istighfarin & Istikhomah, 2024). Media digital juga memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan kolaborasi yang lebih efisien antar anggota yang tersebar di berbagai Lokasi (Priyowidodo et al., 2021). Namun, di sisi lain, penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi kepanduan juga menghadirkan berbagai tantangan (Alamsyah et al., 2024). Tantangan tersebut meliputi bagaimana menjaga esensi dan nilai-nilai dasar kepanduan dalam komunikasi yang terjadi di dunia digital (Jadidah et al., 2023) . Disamping itu, ada pula tantangan terkait dengan kesenjangan digital, di mana tidak semua anggota mempunyai akses atau kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital (Jannah et al., 2024).

Batasan penelitian ini mencakup fokus pada penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi di kepanduan. Penelitian ini juga akan difokuskan pada studi kasus organisasi kepanduan di Indonesia, yang memiliki karakteristik dan tantangan unik dalam mengadopsi teknologi digital yakni pada kepanduan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang dimiliki oleh Muhammadiyah (Hidayat & Purnomo, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya, sebagian besar studi yang ada lebih berfokus pada peran media digital dalam pendidikan formal (Choliq, 2023) atau dalam organisasi bisnis (Fachrurazi et al., 2023), selain itu penelitian sebelumnya pada Pendidikan karakter dalam organisasi kepanduan (Sihati et al., 2021). Penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi kepanduan masih sangat terbatas. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya dengan memberikan perhatian khusus pada bagaimana media digital mempengaruhi dinamika internal dan eksternal organisasi kepanduan, serta bagaimna peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi kepanduan dalam penggunaan media digital untuk komunikasi organisasi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literature komunikasi organisasi di era digital khususnya dalam konteks kepanduan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media digital dapat digunakan secara efektif dalam komunikasi internal dan eksternal kepanduan tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi organisasi serta untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi kepanduan dalam penggunaan media digital untuk komunikasi organisasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi, pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen internal (Moleong, 2009). Desain studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena ini dalam konteks yang spesifik (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian ini dilakukan pada organisasi kepanduan Hizbul Wathan Muhammadiyah pada tingkat Kwartir Wilayah Jawa Timur, dengan informan 11 orang pimpinan harian Kwartir Wilayah Kepanduan Hizbul Wathan Jawa Timur diantaranya; Ketua Umum, Sekretaris Umum, Wakil ketua bidang pengembangan organisasi dan pondok HW, Wakil Ketua Bidang AIK, Wakil Ketua Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Wakil Ketua Bidang Pengembangan Ekonomi dan Kemitraan, Wakil Ketua Bidang humas & informatika, Wakil Ketua bidang diklat, ketua bidang Bina Karya dan Inovasi, Wakil Ketua Bidang Operasional Lapangan, Wakil Bidang Literasi. Informan ini di pilih karena termasuk pimpinan inti dan secara rutin telah melakukan pertemuan internal untuk berkordinasi. Data-data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan pemimpin dan anggota Hizbul Wathan, observasi partisipan dalam kegiatan yang menggunakan media digital, serta analisis dokumentasi internal. Data dianalisis menggunakan teknik triangulasi sumber dalam analisis data untuk memastikan validitas temuan.

## Hasil dan Pembahasan

Pengaruh media digital dalam kepanduan

Hizbul Wathan adalah organisasi kepanduan yang merupakan bagian dari Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam besar di Indonesia. Hizbul Wathan, yang berarti "Pasukan Tanah Air" dalam bahasa Arab, didirikan pada tahun 1918 oleh K.H. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah. Organisasi ini memiliki tujuan mendidik generasi muda dalam hal keagamaan, kebangsaan, dan keterampilan hidup melalui kegiatan kepanduan yang berfokus pada pengembangan karakter, kedisiplinan, dan keterampilan praktis. Hizbul Wathan memiliki struktur dan kegiatan yang mirip dengan organisasi kepanduan lainnya, seperti Gerakan Pramuka, tetapi dengan nilai-nilai dan ajaran yang lebih ditekankan pada prinsip-prinsip Islam. Kegiatan-kegiatan Hizbul Wathan mencakup latihan fisik, kegiatan di alam terbuka, pengembangan kepemimpinan, dan pembinaan spiritual, semuanya dalam kerangka mendidik generasi muda yang beriman, cerdas, dan berkepribadian kuat. Sebagai bagian dari Muhammadiyah, Hizbul Wathan juga berperan dalam mendukung misi sosial dan pendidikan Muhammadiyah, termasuk dalam upaya memperkuat semangat kebangsaan dan memperjuangkan kemajuan umat Islam di Indonesia.

Berdasarkan temuan dilapangan media digital memberikan efek luar biasa pada perubahan kerja pada komunikasi organisasi kepanduan Hizbul Wathan hal ini dimulai

sejak terjadinya pandemi pada tahun 2020 kepanduan yang notabene sering berkegiatan dialam bertatap muka dalam setiap kegiatanya dengan penerapan kaidah-kaidah komunikasi interpersonal seketika menjadi bungkam akibat pandemi, segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan alam menjadi terbatas dan harus dihadapkan dengan situasi kebiasaan baru yakni pengunaan teknologi digital dalam memfasilitasi kegiatan pertemuan dengan memanfaatkan inovasi digital pertemuan online menggunakan sebuah aplikasi. Hal ini lah yang menjadi awal organisasi kepanduan memulai melakukan adaptasi pada kebiasaan baru tersebut dengan membiasakan diri menggunakan teknologi pada kegiatan kegiatan kepanduan.

Beberapa pengaruh yang terjadi dalam dinamika internal dan eksternal organisasi kepanduan akibat dari adanya media digital terjadi pada komunikasi internal organisasi Kepanduan Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur dalam penggunaan media digital yang melibatkan beberapa elemen penting untuk membantu menjaga efektivitas dan efisiensi komunikasi di antara anggota organisasi. Berikut adalah beberapa aspek utama dari komunikasi internal yang diterapkan:

1) Platform Digital Terintegrasi: Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur memanfaatkan berbagai platform digital seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet dan media sosial lainnya untuk mengkoordinasikan kegiatan, menyampaikan informasi, dan memfasilitasi diskusi. Penggunaan grup chat atau forum online memungkinkan komunikasi yang cepat dan langsung di antara anggota.

2) Penyebaran Informasi: Informasi tentang kegiatan, pertemuan, dan pengumuman penting disebarkan melalui media digital secara real-time. Ini termasuk pengiriman jadwal kegiatan, materi latihan, dan informasi administratif. Pemanfaatan media digital memungkinkan penyebaran informasi lebih luas dan cepat, memastikan semua anggota menerima informasi yang sama dalam waktu yang bersamaan.

3) Pelatihan dan Edukasi Online: Dalam konteks pembinaan dan pendidikan, Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur menggunakan media digital untuk menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan diskusi online. Video konferensi, webinar, dan e-learning platform membantu anggota meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tanpa harus berkumpul secara fisik.

4) Pengelolaan Dokumen dan Arsip: Media digital digunakan untuk menyimpan dan mengelola dokumen organisasi, seperti panduan, laporan, dan arsip kegiatan. Dengan adanya penyimpanan digital yang terpusat, akses dan distribusi dokumen menjadi lebih mudah dan efisien.

5) Feedback dan Evaluasi: Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur menggunakan media digital untuk mengumpulkan umpan balik dari anggota melalui survei online atau formulir elektronik. Hal ini memudahkan proses

evaluasi kegiatan dan memungkinkan untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data dan masukan anggota.

6) Penguatan Identitas dan Solidaritas: Media digital juga berfungsi untuk memperkuat identitas organisasi dan solidaritas di antara anggota. Penggunaan hashtag, kampanye online, dan publikasi digital tentang kegiatan organisasi membantu membangun rasa kebersamaan dan bangga sebagai bagian dari Hizbul Wathan.

7) Keamanan dan Privasi: Dalam menggunakan media digital, Hizbul Watan Kwartir Wilayah Jawa Timur telah menerapkan langkah pengamanan untuk melindungi data dan informasi organisasi. Penggunaan platform yang aman dan pembatasan akses informasi hanya untuk anggota tertentu membantu menjaga kerahasiaan dan integritas komunikasi internal.

Dengan mengintegrasikan media digital dalam komunikasi internal, Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur mampu menjaga efisiensi, memperluas jangkauan komunikasi, dan memastikan bahwa seluruh anggota tetap terinformasi dan terlibat dalam aktivitas organisasi, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan kepanduan ini.

Peluang Dan Tantangan

Penggunaan media digital dalam komunikasi organisasi oleh Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur menawarkan berbagai peluang, tetapi juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi. Adapun peluang yang dapat di temukan adalah pertama, efisiensi dan Kecepatan Komunikasi: Media digital memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan efisien kepada seluruh anggota, baik di tingkat wilayah maupun cabang hingga ranting. Pengumuman, jadwal kegiatan, dan instruksi dapat disampaikan secara real-time, sehingga koordinasi antaranggota menjadi lebih efektif. Kedua, Peningkatan Akses dan Jangkauan: Dengan menggunakan media digital, Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur dapat menjangkau anggota yang tersebar di berbagai daerah, termasuk yang berada di lokasi terpencil. Ini memungkinkan partisipasi yang lebih luas dalam kegiatan organisasi, termasuk yang bersifat online seperti webinar atau pelatihan virtual. Ketiga, dokumentasi dan arsip digital, media digital memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan dokumen organisasi secara efisien. Arsip digital memudahkan akses ke dokumen penting seperti panduan kepanduan, laporan kegiatan, dan materi edukasi, yang dapat dibagikan dengan cepat kepada seluruh anggota. Keempat, peningkatan Keterlibatan Anggota: Media sosial dan platform digital lainnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi. Konten yang menarik, seperti video, foto, dan cerita dari lapangan, dapat memotivasi anggota untuk lebih aktif dan merasa lebih terhubung dengan organisasi. Kelima, promosi

Nilai-Nilai Kepanduan: Media digital memberikan Hizbul Wathan platform untuk mempromosikan nilai-nilai kepanduan dan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Melalui kampanye online, video edukasi, dan publikasi digital, Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur dapat memperkuat citra organisasi dan menarik minat generasi muda.

Selain peluang penggunaan medai digital dalam organisai juga tidak lepas dari tantangan diantaranya pertama, ketergantungan pada teknologi, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mengurangi kualitas interaksi langsung dan kegiatan lapangan, yang merupakan inti dari kepanduan. Tantangan ini memerlukan keseimbangan antara penggunaan media digital dan pelaksanaan kegiatan tradisional kepanduan. Kedua, kesenjangan akses teknologi akan terjadi karena tidak semua anggota memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital, Hal ini terutama berlaku bagi anggota yang berada di lokasi terpencil atau mereka yang mempunyai keterbatasan finansial. Hal ini menimbulkan disparitas partisipasi dan informasi antar anggota. Ketiga, keamanan dan perlindungan data pada penggunaan media digital meningkatkan risiko kebocoran dan pelangaran data serta ancaman keamanan siber. Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur perlu menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi informasi organisasi dan anggotanya dari penyalahgunaan. Ketiga, integrasi nilai-nilai islam pada media digital dengan menampilkan konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai islam. Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur perlu memastikan bahwa penggunaan media digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islami dan kepanduan, dengan mengedukasi anggotanya tentang penggunaan media yang bertanggung jawab. Keempat, pengelolaan informasi yang tersedia pada media digital memiliki risiko terjadinya informasi yang salah atau tidak terverifikasi menyebar di antara anggota. Tantangan ini memerlukan sistem pengelolaan informasi yang baik untuk memastikan bahwa hanya informasi yang akurat dan resmi yang disebarkan. Kelima, yakni adanya pengurangan interaksi sosial langsung, disamping media digital memudahkan komunikasi, ada kekhawatiran bahwa interaksi langsung antara anggota bisa berkurang, yang dapat berdampak pada semangat kebersamaan dan solidaritas yang menjadi ciri khas kepanduan.

Meskipun media digital memberikan banyak peluang untuk meningkatkan komunikasi dan efisiensi organisasi, Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur perlu mengelola tantangan-tantangan ini dengan bijak. Pendekatan yang seimbang antara teknologi dan kegiatan tradisional kepanduan, serta perhatian terhadap aspek keamanan dan integritas nilai-nilai, akan sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan media digital untuk tujuan organisasi.

## Simpulan

Hizbul Wathan Kwartir Wilayah Jawa Timur dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dengan mengintegrasikan pelatihan yang menekankan nilai-nilai Islam dan kepanduan, serta merumuskan pedoman penggunaan media digital yang sesuai. Pengembangan platform digital khusus dan kampanye berbasis media sosial dapat memperkuat komunikasi internal dan eksternal organisasi. Peluang besar yang ditawarkan teknologi ini termasuk peningkatan efisiensi komunikasi, akses yang lebih luas, dokumentasi yang lebih baik, dan peningkatan keterlibatan anggota. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi ketergantungan pada teknologi, kesenjangan akses di kalangan anggota, risiko keamanan data, dan potensi penurunan interaksi sosial langsung. Untuk itu, Hizbul Wathan perlu menerapkan pendekatan seimbang yang memadukan teknologi digital dengan kegiatan kepanduan tradisional, sambil terus menjaga integritas nilai-nilai Islami dan karakter kepanduan yang menjadi ciri khas organisasi ini.

## Daftar Pustaka

Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media dan Dinamika Komunikasi dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*(3), 168–181. https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554

Ashita, N. A. I. P. (2023). Pengaruh Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan TerhadapPembentukkan Karakter Peserta Didik Di MiMuhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Program Studi PGMI*, *10*, 426–436.

Choliq, A. (2023). Transformasi Digital Tantangan Media Cetak Di Era Disrupsi. *Prosiding Konferensi Nasional Mitra (KONAMI)*, *1*(1), 55–60. https://journal.unej.ac.id/KONAMI/article/view/866

Fachrurazi, Rukmana, A. Y., Supriyanto, Syamsulbahri, & Iskandar. (2023). Revolusi Bisnis di Era Digital: Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, *2*(03), 297–305. https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.563

Hidayat, M. F., & Purnomo, B. (2021). Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, *1*(1), 01–15. https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13274

Istighfarin, A., & Istikhomah, F. (2024). Pengelolaan Akun Instagram Resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Sebagai Media Pemberitaan Pemerintahan Kab. Madiun. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, *1*(2), 9. https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i2.2208

Jadidah, I. T., Rahayu, A., Bella, H. S., Julinda, J., & Anggraini, T. W. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Sosial Budaya Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, *2*(04), 253–268. https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i04.830

Jannah, M., Ritonga, N. D. A., & Farhan, M. (2024). Tantangan Komunikasi Antar-generasi

dalam Lingkungan Kerja Organisasi Modern. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 70–81.

Moleong, Lexy J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja. Rosdakarya.

Priyowidodo, G., Wijayanti, C. A., & Vidyarini, T. N. (2021). Digital-Based Media Organization Communication Strategy: An Ethnomethodology Study. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *25*(1), 1. https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3272

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Sihati, A., Husna, D., Difany, S., & Habiba, I. S. (2021). Peran kepanduan hizbul wathan dalam pembentukan karakter bagi siswa tuna laras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(8), 1669–1674. https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/299

Syahru, R., & Putri, Y. R. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Melalui Media Digital Terhadap Kinerja Pengurus Lembaga Dakwah Kampus Level Mandiri Se-Bandung Raya Selama Masa Pandemi Covid-19 the Effect of Organizational Communication Through Digital Media on the Performance of the Mana. *EProceedings of Management*, *8*(3).